

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Kamis, 4 Juli 2019



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Republika (Halaman 1)	Kamis, 4 Juli 2019	Berita Foto	Warga beraktivitas di tengah Sungai Cisadane yang mulai mengering di kawasan Pintu Air 10, Tangerang, Banten, Rabu (3/7).
2	Republika (Halaman 1)	Kamis, 4 Juli 2019	Air Waduk Menyusut	Musim kemarau mulai berdampak pada menyusutnya debit air waduk. Kementerian PUPR menyatakan, debit air di 10 waduk dari 16 waduk utama berada di bawah batas rata-rata untuk operasional.
3	Media Indonesia (Halaman 1)	Kamis, 4 Juli 2019	Berita Foto	Desa seluas 185,08 kilometer persegi dan berpenduduk 2.420 jiwa itu dinyatakan tidak layak huni lagi setelah diterjang tiga kali banjir bandang sejak 28 April 2019 yang menghancurkan rumah-rumah warga dan fasilitas public lainnya.
4	Media Indonesia (Halaman 2)	Kamis, 4 Juli 2019	Daerah Diminta Aktif Pasok Air Bersih	Pemerintah kabupaten dan kota di berbagai daerah diminta lebih aktif mengatasi kekeringan dengan memasok air bersih bagi masyarakat.
5	Media Indonesia (Halaman 10)	Kamis, 4 Juli 2019	BIJB Kertajati Dongkrak Pariwisata	Kehadiran BIJB Kertajati membuat wisatawan daerah lain akan lebih sering berkunjung ke wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan sehingga menjadi peluang untuk peningkatan PAD.
6	Kompas (Halaman 1)	Kamis, 4 Juli 2019	Berita Foto	Pekerja berusaha mengangkut pipa utama PDAM Tirta Anoa Kendari yang berada di bawah jalan ambles di Kilometer 22 Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (3/7/2019).
7	Kompas (Halaman 15)	Kamis, 4 Juli 2019	Tol Cisumdawu Bakal Ringankan Penumpang	Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan didorong segera dirampungkan. Hal itu untuk memotivasi masyarakat yang belum terbiasa dengan jarak dan waktu tempuh dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Kabupaten Majalengka.
8	Kompas (Halaman 15)	Kamis, 4 Juli 2019	Penimbunan Terkendala Pipa PDAM	Penimbunan jalan Trans-Sulawesi yang ambles di Kilometer 22, Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dihentikan sementara, Rabu (3/7/2019), menunggu perbaikan pipa utama PDAM yang terputus.
9	Koran Tempo (Halaman 20)	Kamis, 4 Juli 2019	DKI Diminta Perjelas Izin Perumahan di Atas Gedung	Pengamat perkotaan Yayat Supriatna, mempertanyakan izin mendirikan bangunan (IMB) yang diberikan kepada pengembang untuk membangun perumahan di atas gedung.
10	Koran Tempo (Halaman 25)	Kamis, 4 Juli 2019	Pemerintah Akui Lambat Memperbaiki Pariwisata	Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan mengakui Indonesia Lambat memperbaiki sumber daya manusia maupun infrastruktur sektor pariwisata.
11	Bisnis Indonesia (Halaman 1)	Kamis, 4 Juli 2019	PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI SUBANG: Magnet Baru di Jawa Barat	Rencana pengembangan kawasan industrial di Subang, Jawa Barat, yang diinisiasi oleh tiga perusahaan pelat merah digadang-gadang bakal menyedot investasi baru, dan menghasilkan pendapatan hingga Rp3.500 triliun dalam 40—50 tahun ke depan.
12	Bisnis Indonesia (Halaman 8)	Kamis, 4 Juli 2019	Sumsel Ajukan Festival Danau Ranau	Pemprov Sumatra Selatan mengajukan Festival Danau Ranau menjadi agenda nasional sehingga dapat mendongkrak pariwisata yang berada di

				Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan tersebut.
13	Bisnis Indonesia (Halaman 9)	Kamis, 4 Juli 2019	MUSIM KEMARAU: Jawa Barat Jaga Pasokan Air	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menginstruksikan kepada 27 bupati/wali kota untuk segera mengantisipasi dampak musim kemarau di wilayah administrasi masing-masing.
14	Bisnis Indonesia (Halaman 23)	Kamis, 4 Juli 2019	LELANG TOL SEMARANG—DEMAK: Sah, PTPP & WIKA Jadi Pemenang	Konsorsium PT PP Tbk. dan PT Wijaya Karya Tbk. keluar sebagai pemenang tender proyek jalan tol Semarang—Demak, mengalahkan sejumlah konsorsium.
15	Bisnis Indonesia (Halaman 23)	Kamis, 4 Juli 2019	Berita Foto	Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara mengimbau bagi pengendara yang menggunakan jalan Trans Sulawesi penghubung Sulawesi Tenggara-Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah untuk menggunakan jalan alternatif di Kabupaten Konawe Selatan.

Judul	Berita Foto	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Republika (Halaman 1)		
Resume	Warga beraktivitas di tengah Sungai Cisdane yang mulai mengering di kawasan Pintu Air 10, Tangerang, Banten, Rabu (3/7).		



SUNGAI MENERING Warga beraktivitas di tengah Sungai Cisdane yang mulai mengering di kawasan Pintu Air 10, Tangerang, Banten, Rabu (3/7). Kekeringan yang melanda Sungai Cisdane sudah terjadi sejak musim kemarau tiba satu bulan lalu.

Judul	Air Waduk Menyusut	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Republika (Halaman 1)		
Resume	Musim kemarau mulai berdampak pada menyusutnya debit air waduk. Kementerian PUPR menyatakan, debit air di 10 waduk dari 16 waduk utama berada di bawah batas rata-rata untuk operasional.		

Air Waduk Menyusut

Walau debit air di bawah rata-rata, waduk masih bisa dioperasikan.

JAKARTA — Musim kemarau mulai berdampak pada menyusutnya debit air waduk. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan, debit air di 10 waduk dari 16 waduk utama berada di bawah batas rata-rata untuk operasional.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Hari Suprayogi mengatakan, waduk-waduk tersebut mayoritas terdapat di Pulau Jawa. Kendati begitu, Hari tak menyebutkan waduk mana saja yang debit airnya berada di bawah rata-rata. "Ketinggian air minimal 50 meter dalam rencana operasi. Sekarang di bawah 50 meter," kata Hari kepada *Republika*, Rabu (3/7).

Meski ada 10 waduk yang debit airnya di bawah rata-rata, Hari memastikan kondisinya masih tergolong normal. Waduk masih bisa dioperasikan sehingga distribusi air dari waduk ke permukiman sekitar masih dapat dilakukan. Sementara itu, debit air enam waduk utama lainnya, berdasarkan laporan terakhir, masih di atas rata-rata rencana operasional.

Indonesia memiliki 231 waduk. Selain 16 waduk utama, terdapat pula 75 waduk besar lainnya yang tengah dipantau ketat oleh Kementerian PUPR. Dari 75 waduk itu, 14 waduk dalam kondisi normal, 55 di bawah batas rata-rata, dan enam waduk dalam kondisi kering.

"Namun, enam waduk yang kering itu skalanya tidak begitu besar dalam mengairi sekitarnya," kata Hari.

Dia menjelaskan, satu-satunya cara untuk mengoptimalkan fungsi waduk adalah menunggu turunnya hujan. Sebab, ujar dia, fungsi waduk hanya sebagai penampung air hujan dan mendistribusikannya ke area permukiman ataupun persawahan.

Berdasarkan pantauan *Republika*, musim kemarau membuat volume air di Situ Gede, Kota Tasikmalaya, mulai menyusut. Air di Situ Gede tampak mengering hingga sebagian dasar di pinggir waduk itu terlihat.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Kota Tasikmalaya Sandi Lesmana mengatakan, penyusutan terjadi sejak dua bulan terakhir. Bahkan, air dari Sungai Cibantaran yang merupakan sumber utama air di Situ Gede tak lagi mengalir. "Debit yang masuk dari hulu sudah nol. Tapi ada resapan dari air tanah," kata dia kepada *Republika*, kemarin.

Air Situ Gede berfungsi untuk mengairi lahan sawah sekitar 230 hektare di Kota Tasikmalaya. Dengan menyusutnya air, ratusan hektare lahan sawah tersebut terancam kekeringan. Untuk sementara, sawah-sawah yang bergantung pada Situ Gede masih dapat pasokan air dari resapan tanah. Namun, potensi kekeringan tetap tinggi.

Koordinator Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tata Supriyatna mengatakan, menyusutnya air di Situ Gede sangat memengaruhi kondisi irigasi lahan pertanian di Kota Tasikmalaya, khususnya Kecamatan Kawalu dan

Kecamatan Mangkubumi. Pasalnya, Situ Gede merupakan waduk terbesar yang berada di Kota Tasikmalaya. Meski begitu, menurut dia, kekeringan yang terjadi saat ini belum terlalu berpotensi menyebabkan gagal panen.

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya, ada 169 hektare lahan sawah yang terancam kekeringan. "Namun, itu belum puso (gagal panen), masih bisa diatasi. Kalau petani bisa mengusahakan pengairan atau sedot air, masih memungkinkan," kata dia.

Di Jawa Tengah, terdapat sejumlah waduk yang debit airnya berada di bawah rencana operasional. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pun melibatkan aparat TNI-Polri untuk melakukan pengawasan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pustataru) Provinsi Jawa Tengah Eko Yunianto mengatakan, ada 41 bendungan/waduk besar ataupun kecil yang sedang diawasi. Saat ini, kata dia, ada 21 waduk besar dan waduk kecil yang volume airnya berada di bawah rencana operasional akibat musim kemarau.

Ia menjelaskan, waduk kategori besar adalah waduk yang volume tampungannya lebih besar dari 10 juta meter kubik, sedangkan waduk kecil bervolume tampung kurang dari 10 juta meter kubik. "Ada enam waduk besar yang volume airnya di bawah rencana," kata dia. Enam waduk tersebut, antara lain, Waduk Cacaban, Rawapening, Kedungombo, dan Sempor. Sedangkan, waduk kecil yang volume airnya berada di bawah rencana sebanyak 15 waduk.

Dia menegaskan, selain 21 waduk tersebut, kondisi persediaan air baku di waduk lainnya masih cukup aman. Sebab, volume tampung masih sesuai dengan rencana. Bahkan, ada juga waduk yang volume air bakunya masih di atas rencana operasional.

Pangan masih aman

Walau lahan pertanian di banyak daerah mengalami kekeringan, pasokan dan harga sejumlah komoditas pangan masih aman. Di Kabupaten Indramayu, harga beras terpantau stabil.

Seorang pemilik toko beras Maju Jaya di kawasan Pasar Mambo, Jana, mengatakan, beras kualitas premium dibanderol Rp 11 ribu per kg untuk pembelian karungan (isi 25 kg). Sedangkan, penjualan eceran paling tinggi Rp 12 ribu per kg.

Untuk beras dengan kualitas medium, saat ini harganya di kisaran Rp 9.000-Rp 10 ribu per kg. Sedangkan, harga beras dengan kualitas lebih rendah di kisaran Rp 8.000-Rp 9.000 per kg. "Harga beras masih stabil sejak Idul Fitri kemarin," kata Jana.

Sekjen Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia Ngadirin mengatakan, pasokan pangan kepada para pedagang masih lancar. Pedagang pun memiliki stok pangan yang cukup untuk dijual kepada konsumen. Beberapa komoditas pangan tertentu, seperti beras, justru memiliki stok berlebih. "Kami justru bingung beras mau dijual ke mana?" katanya.

Kendati demikian, ia tetap mengkhawatirkan adanya potensi penurunan produksi. Apalagi, musim kemarau akan berlangsung lama. ■ *dedy darmawan nasution/bayu adji p/bowo pribadi/lilis sri handayani/imas damayanti ed: satria kartika yudha*



Empat Provinsi di Jawa Terdampak Kekeringan

Hlm-9

Judul	Berita Foto	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 1)		
Resume	Desa seluas 185,08 kilometer persegi dan berpenduduk 2.420 jiwa itu dinyatakan tidak layak huni lagi setelah diterjang tiga kali banjir bandang sejak 28 April 2019 yang menghancurkan rumah-rumah warga dan fasilitas public lainnya.		



ANTARA/BASRI MARZUKI

DESA TIDAK LAYAK HUNI: Pengendara sepeda motor melintas di atas lumpur yang telah mengering di Desa Bangga, Dolo Selatan, Sigi, Sulawesi Tengah, kemarin. Desa seluas 185,08 kilometer persegi dan berpenduduk 2.420 jiwa itu dinyatakan tidak layak huni lagi setelah diterjang tiga kali banjir bandang sejak 28 April 2019 yang menghancurkan rumah-rumah warga dan fasilitas publik lainnya.

Judul	Daerah Diminta Aktif Pasok Air Bersih	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 2)		
Resume	Pemerintah kabupaten dan kota di berbagai daerah diminta lebih aktif mengatasi kekeringan dengan memasok air bersih bagi masyarakat.		

Daerah Diminta Aktif Pasok Air Bersih

PEMERINTAH kabupaten dan kota di berbagai daerah diminta lebih aktif mengatasi kekeringan dengan memasok air bersih bagi masyarakat.

“Saya sudah berkoordinasi untuk mengantisipasi kekeringan. Pemerintah harus memastikan suplai air bersih tak terhalangi,” ungkap Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Bandung, kemarin.

Salah satu caranya, tambahnya, dengan menurunkan mobil tangki di setiap PDAM untuk memasok air bersih.

Ribuan warga di lereng Gunung Slamet harus menempuh perjalanan puluhan kilometer hanya untuk mendapatkan dua jeriken air bersih.

“Untuk irigasi, kita juga akan menyesuaikan pengaturan debit air,” kata Emil.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyatakan telah mengoordinasikan dengan beberapa organisasi perangkat daerah untuk penyaluran air bersih dan untuk mengatasi kekeringan secara keseluruhan.

Terkait irigasi, Pemprov Jabar berkoordinasi dengan pemerintah pusat akan memperbaiki irigasi Cikondang di Cianjur yang sudah

jebol sejak lima bulan terakhir. Irigasi ini sangat vital bagi pasokan air ke lahan persawahan di sembilan desa di Cianjur.

Krisis air bersih ini, misalnya, dirasakan warga Kampung Pasirmanggah dan Gelar Pawitan di Desa Jayagiri, Kecamatan Sindangbarang, Cianjur. Mereka terpaksa membendung aliran Sungai Cikalapa karena sudah dua bulan tidak turun hujan.

Sementara itu, ribuan warga di dua kecamatan di lereng Gunung Slamet, Kabupaten Pematang, harus berjalan puluhan kilometer hanya untuk mendapatkan dua jeriken air bersih karena puluhan sumber mata air dan sungai di kawasan itu telah mengering.

Titik panas

Musim panas kali ini juga membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Provinsi Bangka Belitung menurunkan tim untuk memantau sejumlah titik panas.

Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Kalteng pun akhirnya meminta enam helikopter kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebagai langkah antisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla), terutama untuk melakukan pemadaman pada lokasi yang jauh di dalam hutan.

Sekda Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri menyatakan helikopter-helikopter itu akan disebar di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Bandara Sultan Iskandar Kabupaten Kotawaringin Barat dan Bandara Haji Assan, Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur. (FL/BB/LD/CS/AD/RZ/UL/RF/PO/KG/JS/SS/JI/AS/X-11)

Judul	BIJB Kertajati Dongkrak Pariwisata	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 10)		
Resume	Kehadiran BIJB Kertajati membuat wisatawan daerah lain akan lebih sering berkunjung ke wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan sehingga menjadi peluang untuk peningkatan PAD.		

BIJB Kertajati Dongkrak Pariwisata

Kehadiran BIJB Kertajati membuat wisatawan daerah lain akan lebih sering berkunjung ke wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan sehingga menjadi peluang untuk peningkatan PAD.

NURUL HIDAYAH
 nurul@mediaindonesia.com

BANDARA Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, diyakini bakal menumbuhkan sektor pariwisata Kota Cirebon. Pemerintah Kota (Pemkot)

Cirebon bahkan menginstruksikan jajarannya untuk memanfaatkan bandara tersebut saat melakukan perjalanan dinas ke luar daerah.

"Kota Cirebon siap *men-support* keberadaan BIJB Kertajati. Cirebon juga siap menjadi *marketing* serta mengarahkan masyarakat agar menggunakan BIJB Kertajati untuk penerbangan ke luar kota," kata Wali Kota Cirebon Nashrudin Azis, kemarin.

Menurutnya, pada tahap pertama ia telah meminta aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Cirebon yang akan melakukan perjalanan dinas untuk menggunakan penerbangan melalui BIJB Kertajati, termasuk ia sendiri. Perjalanan melalui BIJB dinilai lebih hemat dan efektif karena tidak perlu lagi melalui bandara di Jakarta yang jaraknya jauh dari Cirebon.

Azis mengatakan BIJB Kertajati bukan hanya kebanggaan bagi Jawa Barat, melainkan juga berkah bagi masyarakat yang ada di

wilayah Kota dan Kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kabupaten Kuningan. BIJB Kertajati membuat wisatawan daerah lain akan lebih sering berkunjung ke wilayah tersebut. "Ini peluang bagi daerah untuk menambah pendapatan asli daerah (PAD)," ucapnya.

Oleh karena itu, lanjutnya, daerah di sekitar BIJB Kertajati juga harus bersiap menerima wisatawan dari berbagai daerah. Ia menyebutkan Kota Cirebon kini juga tengah berupaya melakukan berbagai pembenahan di sektor pariwisata, seperti meningkatkan kebersihan lingkungan kota dan menambah sejumlah agenda wisata yang layak ditampilkan.

"Kota Cirebon memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata. Karena itu, keberadaan BIJB Kertajati harus ditangkap dan pembenahan kota terus dilakukan," tegas Azis.

Terhitung 1 Juli lalu maskapai pener-

bangsan yang semula melayani penerbangan dari Bandung dialihkan serentak menuju BIJB Kertajati. Bahkan pada 30 Juni lalu pesawat Air Asia telah melakukan penerbangan perdana tujuan Denpasar, Bali. Setiap hari tercatat ada 36 aktivitas *take off* dan *landing* di BIJB Kertajati.

Pemindahan penerbangan dari dan ke Bandung mendapatkan apresiasi karena tingkat keterisian pesawat mencapai 70% setiap hari. Lamanya waktu tempuh dari Bandung menuju BIJB Kertajati di Kabupaten Majalengka diyakini segera teratasi saat Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) selesai dikerjakan.

Tol Cisumdawu

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil juga terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat terkait percepatan pembangunan Tol Cisumdawu yang akan menjadi akses andalan menuju BIJB Kertajati. Jalan bebas

hambatan tersebut akan tuntas paling lambat dua tahun mendatang.

"Kemarin (awal pekan lalu) sudah koordinasi. Pak Menteri (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) Basuki Hadimuljono sudah turun langsung (meninjau)," kata Gubernur yang biasa disapa Emil itu di Bandung, kemarin.

Menurutnya, mereka telah menyepakati Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan menyiapkan anggaran untuk mempercepat pembebasan lahan. Dengan segera tuntasnya pembebasan lahan, ia optimis Tol Cisumdawu akan rampung dalam waktu satu hingga dua tahun ke depan.

Sementara itu, anggota Komisi IV DPRD Jawa Barat Yod Mintaraga berharap pembangunan Tol Cisumdawu bisa dipercepat untuk mendukung beroperasinya BIJB Kertajati. Akses tol tersebut sangat penting untuk mempersingkat waktu tempuh penumpang pesawat dari dan menuju Bandung. (BY/N-1)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 1)		
Resume	Pekerja berusaha mengangkut pipa utama PDAM Tirta Anoa Kendari yang berada di bawah jalan ambles di Kilometer 22 Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (3/7/2019).		

Perbaiki Jalan Ambles di Konawe



KOMPAS/SAIFUL BIJAL YUNUS

Pekerja berusaha mengangkat pipa utama PDAM Tirta Anoa Kendari yang berada di bawah jalan ambles di Kilometer 22 Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (3/7/2019). Akses jalan yang ambles sepanjang 50 meter ini masih terputus dan menghambat arus distribusi logistik serta transportasi. Penanganan darurat diperkirakan selesai beberapa hari mendatang. **Berita di halaman 15**

Judul	Tol Cisumdawu Bakal Ringankan Penumpang	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 15)		
Resume	Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan didorong segera dirampungkan. Hal itu untuk memotivasi masyarakat yang belum terbiasa dengan jarak dan waktu tempuh dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Kabupaten Majalengka.		

TRANSPORTASI

Tol Cisumdawu Bakal Ringankan Penumpang

MAJALENGKA, KOMPAS — Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan didorong segera dirampungkan. Hal itu untuk memotivasi masyarakat yang belum terbiasa dengan jarak dan waktu tempuh dari dan menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Sejak Senin (1/7/2019), pemerintah memindahkan rute penerbangan ke 12 kota dari Bandara Internasional Husein Sastranegara, Bandung, ke Bandara Kertajati. Sembari menunggu rampungnya Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) tahun 2020, masyarakat bergantung pada Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan jalur arteri. Akibatnya, warga Bandung dan sekitarnya harus menambah waktu dan biaya perjalanan ke Kertajati.

Untuk mencapai Bandara Kertajati, calon penumpang perlu waktu sekitar 2,5 jam jika menggunakan angkutan umum dari Bandung. Hampir seluruh angkutan berangkat melalui Tol Pasteur ke arah Jakarta, lalu memutar ke ruas Tol Cipali. Perjalanan memutar ini berjarak 180 kilometer.

Ada 12 operator transportasi yang beroperasi dari dan menuju Bandara Kertajati, yakni Damri, CTU Shuttle, ECA Shuttle, P-Trans Shuttle, Baraya Shuttle, dan Mekarsari Shuttle. Juga ada Arnes Shuttle, Budiman Shuttle, Bhinneka Shuttle, My Trans Shuttle, Sobat Trans Shuttle, dan Grab.

Operator tersebut melayani daerah Bandung, Cikarang, Kuningan, Tasikmalaya, Cirebon, Indramayu, Purwakarta, Majalengka (Maja, Tonjong, Rajagaluh, dan Cikijing), serta Jatinangor, Sumedang. Bahkan, Grab melayani daerah tujuan sesuai keinginan penumpang.

Tarif moda dari dan menuju Kertajati beragam, mulai dari Rp 40.000 sampai Rp 100.000 per penumpang, sesuai jarak. Bagi penumpang bus Damri rute Bandung-Kertajati dan sebaliknya tak dikenai biaya selama sebulan sejak awal Juli.

Dengan kendaraan pribadi, waktu tempuh bisa kurang dari 2,5 jam. Namun, harus mengeluarkan biaya hampir Rp 500.000 untuk pergi dan pulang. Pengeluaran ini terdiri dari bensin sekitar Rp 200.000 ditambah biaya tol pergi pulang dari Gerbang Tol (GT) Pasteur-Kalihurip Utama Rp 43.500, GT Cikampek Utama Rp 15.000, dan GT Kertajati Rp 75.000.

Alvin Pakpahan (32), warga Antapani, yang ditemui dalam perjalanan ke Kertajati, Rabu (3/7/2019), menyatakan mengeluarkan ongkos Rp 100.000 untuk ke Bandara Kertajati. Ia berangkat dari Bandung pukul 11.00 meski waktu *check in* keberangkatan ke Balikpapan pukul 15.00. "Saya takut ketinggalan pesawat. Jadi, saya berangkat lima jam sebelum pesawat terbang. Dulu, hanya perlu waktu kurang dari satu jam," katanya.

Alvin berharap Jalan Tol Cisumdawu segera beroperasi. Jalan tol sepanjang 60 km itu dapat memangkas waktu tempuh menjadi hanya 45 menit. Harapan serupa dikatakan Cecep Yanto (33), pengemudi Travel Bhinneka. (RTG/IKD)

Judul	Penimbunan Terkendala Pipa PDAM	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 15)		
Resume	Penimbunan jalan Trans-Sulawesi yang ambles di Kilometer 22, Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dihentikan sementara, Rabu (3/7/2019), menunggu perbaikan pipa utama PDAM yang terputus.		

JALAN TRANS-SULAWESI

Penimbunan Terkendala Pipa PDAM

KONAWA, KOMPAS— Penimbunan jalan Trans-Sulawesi yang ambles di Kilometer 22, Kelurahan Rawua, Kecamatan Sampara, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dihentikan sementara, Rabu (3/7/2019), menunggu perbaikan pipa utama PDAM yang terputus.

Pipa utama PDAM Tirta Anoa Kendari itu berada di bawah jalan yang ambles. Seperti diberitakan sebelumnya, jalan Trans-Sulawesi pada Selasa (2/7) ambles sepanjang 50 sentimeter dengan kedalaman 2 meter. Akses transportasi serta distribusi logistik dari dan menuju Kendari pun terganggu.

Pipa utama PDAM itu berukuran 24 inci dan tertanam di kedalaman sekitar 6 meter. Pipa diduga telah lama bocor sehingga mengerus tanah dari dalam. Kemarin, alat berat difungsikan untuk mengeruk tanah dan mengangkat pipa.

Damin, Direktur PDAM Tirta Anoa Kendari, menduga pergeseran tanah membuat sambungan antarpipa rusak sehingga air mengucur deras. Untuk perbaikan pipa itu dibutuhkan waktu maksimal dua hari.

Kepala Satuan Kerja Wilayah II Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) XXI Kendari Syaiful Rijal mengatakan, perbaikan jalan ambles dihentikan sementara, menunggu perbaikan pipa PDAM.

Selain menimbun dengan tanah, pihaknya juga menyiapkan rencana alternatif penanganan sementara berupa pemasangan jembatan bailey sepanjang 50-60 meter. Untuk penanganan sementara itu diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 250 juta.

Untuk penanganan jangka panjang akan dibangun tanggul

Pergeseran tanah membuat sambungan antarpipa rusak sehingga air mengucur deras. Untuk perbaikan pipa itu dibutuhkan waktu maksimal dua hari.

permanen sepanjang 125 meter. Tanggul dengan sistem *bored pile* tersebut sedang dalam proses lelang dan diupayakan bisa segera dikerjakan pada Agustus. Nilai proyek tanggul tersebut Rp 19,7 miliar.

Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV Kendari Haeruddin C Maddi menyampaikan, pihaknya telah lama mengusulkan pembuatan tanggul di lokasi tersebut.

"Untuk sekarang sudah dianggarkan dan akan segera lelang karena ini menjadi prioritas. Nanti akan dibuatkan *sheet pile* dan tanggul sepanjang 500 meter. Anggarannya sekitar Rp 30 miliar. Kami berharap ini segera dikerjakan untuk menangani permasalahan yang terjadi," katanya.

Jembatan Way Mesuji

Di Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, perbaikan Jembatan Way Mesuji di Jalan Lintas Timur Sumatera dilaporkan telah selesai. Jembatan yang berada Kilometer 200, Desa Agung Batin, Kecamatan Simpang Pematang, Mesuji itu, sebelumnya ambles pada Senin (17/6), saat dilintasi truk bermuatan semen.

Saat ini, jembatan sudah bisa dilalui kendaraan. Arus transportasi Lampung menuju Sumatera Selatan atau sebaliknya melalui jalan lintas timur Sumatera kembali normal.

Kepala Polres Mesuji Ajun Komisaris Besar Edi Purnomo menjelaskan, jembatan tersebut sudah dapat dilalui kendaraan sejak Selasa sore. Meski begitu, jembatan masih dalam tahap uji coba dengan batas maksimal beban kendaraan yang boleh melintas hanya 20 ton.

"Saat ini kami sudah membuka dua jalur. Petugas tetap berjaga di sekitar jembatan untuk memastikan kendaraan yang melintas tidak kelebihan muatan," kata Edi saat dihubungi dari Bandar Lampung.

Polres Mesuji juga telah berkoordinasi dengan Polres Ogan Komering Ilir untuk patroli di sekitar lokasi. Penjagaan dilakukan untuk mencegah premanisme dan kriminalitas di jalanan. Posko penjagaan polisi juga dibangun di dekat jembatan tersebut.

Kepala BPJN XIX Bandar Lampung Muh Insal U Maha menjelaskan, pelat jembatan yang ambles sudah diganti. Perbaikan selesai dalam dua minggu sesuai target.

Dengan selesainya perbaikan jembatan tersebut, jembatan darurat yang difungsikan selama masa perbaikan ditutup kembali.

Saat ini, petugas mempercepat perbaikan satu jalur lagi yang masih menjadi bagian dari Jembatan Way Mesuji. Perbaikan ditargetkan selesai pada November 2019. Jika jalur ini sudah diperbaiki, arus transportasi di jalan lintas timur bisa lebih lancar. (JAL/VIO)

Judul	DKI Diminta Perjelas Izin Perumahan di Atas Gedung	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Koran Tempo (Halaman 20)		
Resume	Pengamat perkotaan Yayat Supriatna, mempertanyakan izin mendirikan bangunan (IMB) yang diberikan kepada pengembang untuk membangun perumahan di atas gedung.		

DKI Diminta Perjelas Izin Perumahan di Atas Gedung

Belum ada undang-undang yang secara khusus mengatur pembangunan perumahan di atas gedung.



Perumahan di atas mal Thamrin City, Jakarta, 26 Juni lalu.

Suseno

suseno@tempo.co.id

JAKARTA – Pengamat perkotaan, Yayat Supriatna, mempertanyakan izin mendirikan bangunan (IMB) yang diberikan kepada pengembang untuk membangun perumahan di atas gedung. Sebab, izin yang dikeluarkan itu penting untuk menentukan fungsi bangunan.

"Kalau IMB-nya untuk fungsi campuran, artinya ada fungsi perdagangan, fungsi rumah tinggal, dan fungsi lain yang ada di situ," ujar Yayat, Senin lalu.

Menurut Yayat, ada dua kategori bangunan yang selama ini bisa mendapat IMB, yaitu rumah tapak dan rumah susun. Sementara itu, rumah tinggal yang berada di atas gedung belum jelas kategorinya. "Begitu IMB keluar, secara otomatis harus ada sertifikasi laik fungsi, karena secara struktur bangunan itu harus aman dan bisa disesuaikan dengan fungsinya," ujar dia.

Pernyataan Yayat ini berkaitan dengan kompleks perumahan Cosmo Park yang berada di atas gedung Thamrin City, Jakarta Pusat. Kompleks hunian itu sepekan terakhir memang tengah ramai diperbincangkan di media sosial. Pengembang

perumahan itu adalah PT Jakarta Realty, perusahaan gabungan antara PT Agung Podomoro Land dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro).

Direktur Pemasaran PT Agung Podomoro Land Tbk, Agung Wirajaya, menyampaikan, di atas gedung Thamrin City terdapat 70 unit rumah tinggal. Harga satu unit rumah di sana sekitar Rp 1,5-2 miliar. "Kira-kira segitu harganya," kata Agung, pekan lalu.

Menurut Agung, pengembang memohon izin kolektif untuk pembangunan di kawasan Thamrin City. Kompleks perumahan itu disebut sebagai unit rumah susun. "Jadi kan izin kolektif satu kawasan di mana kita ada area komersial, ada huniannya, untuk perdagangan segala macam, bahkan sekarang

Gubernur Anies menyampaikan perumahan di sana sudah memiliki sertifikat hak guna bangunan (HGB) pada 2005 dan 2007. Sementara itu, IMB-nya terbit pada 2007.

juga ada hotel," kata dia.

Perumahan di atas Thamrin City terdiri atas lima blok dengan penanda huruf A hingga F. Konsep hunian yang dibangun teras-a seperti kompleks perumahan. Rumah lantai dua berjejer, ada aspal jalan, pepohonan, hingga fasilitas seperti kolam renang. Saat *Tempo* menyambangi perumahan itu, tampak sejumlah orang sedang beraktivitas di kolam renang. Beberapa warga negara asing juga terlihat tengah jogging mengelilingi kompleks.

Agung menjelaskan, pengembang mendesain Thamrin City yang dilengkapi dengan hunian seperti apartemen dan rumah tapak (*landed*). Pengembang memanfaatkan lahan kosong di atas Thamrin City untuk disulap menjadi hunian. Salah satu pertimbangan adalah masih ada warga yang ingin memiliki rumah tapak di tengah Kota Jakarta. Melihat terbatasnya lahan di Ibu Kota, pengembang melihat potensi untuk membangun perumahan di atas Thamrin City.

"Kita mesti lebih optimal menggunakan lahan yang ada dan melihat kesempatan itu, bahwa memang ada orang yang mau tinggal di tengah kota mempunyai hunian yang mirip seperti rumah *landed* dengan

memanfaatkan *space* yang ada," kata dia.

Pengamat tata kota, Nirwono Joga, menilai perumahan di atas gedung itu tidak bisa dijadikan solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan permukiman di jantung Ibu Kota. Apalagi belum ada undang-undang yang secara khusus mengatur konsep perumahan tersebut. "Dalam tata kota, hal ini (perumahan di atas gedung) belum diatur," ujar Nirwono.

Gubernur Anies Baswedan menyebutkan perumahan di atas mal Thamrin City tidak melanggar aturan. Dia memastikan pengembang sudah

mengantongi izin untuk mendirikan hunian tersebut. "Ini barang lama sebetulnya," kata Anies, Selasa lalu.

Anies menyampaikan perumahan di sana sudah memiliki sertifikat hak guna bangunan (HGB) pada 2005 dan 2007. Sementara itu, IMB-nya terbit pada 2007. Tiga tahun setelahnya, pemerintah DKI mengeluarkan sertifikat layak fungsi (SLF) untuk perumahan Cosmo Park itu. "Dan sudah diperpanjang. Artinya, secara aturan, mereka memenuhi ketentuan," ujar Anies.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu (PM-PTSP), Benny Agus Chandra, mengatakan pengembang memohon izin hunian untuk pembangunan apartemen di Thamrin City. Izin ini sudah satu kesatuan dengan pembangunan kompleks perumahan tersebut.

Dalam IMB, kata Benny, dijelaskan bahwa izin dikeluarkan untuk pendirian hunian. Tak dirinci apakah pembangunan di kawasan Thamrin City itu untuk apartemen atau rumah tapak. "(Izin) campuran termasuk hunian. Satu kesatuan, fungsinya campuran, termasuk hunian," ujar dia.

● LANI DIANA | MUH HALWI

KORAN & TEMPO



WORKSHOP SEHARI VISUAL STORYTELLING UNTUK MENDONGKRAK LABA DAN MEMBANGUN BRAND PERUSAHAAN

Langkah tepat untuk berpromosi dengan visual storytelling yang kini terbukti dipakai perusahaan-perusahaan raksasa untuk mendongkrak penjualan produknya, maupun membangun brand awareness.

OUTLINE :

- o Berkomunikasi melalui foto
- o Kamera sebagai pena dalam bercerita
- o Komposisi
- o Sending your message
- o Key Visual / Visual Trends (sosmed, print media, dll)

INVESTASI:
Rp. 2.750.000,- / Peserta (sudah termasuk sertifikat, materi, lunch, 2x coffe break)

PELAKSANAANYA :
Hari / Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019
Tempat : Hotel Ibis Tamarin Jakarta
Waktu : 09.00-17.00 WIB

Trainer:

ERICH SILALAH

Art Director yang berpengalaman merancang konten promosi perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia, seperti: Honda Motors, Toyota, Mazda, Chevrolet, Mitsubishi, Hyundai, Mercedes Benz, BMW, Accor Hotel Group (MIS), Westin Hotels, Hotel Mulia, The Edge Bali, Grand Hyatt Jakarta, Sari Pan Pacific, Shangri-La Residence, Hotel Sultan, Ritz Carlton Jakarta, Sampoerna A-Mild, U-Mild, Sampoerna PAS, Panamas, Sampoerna Hijau, Kopi Kapal Api, OBH Combi, Good Day, Fresco, Dove, Snickers, TimTam, Telkomsel, Indosat, Axis, XL-Axiata, Smartfren, Telkom, Frisian Flag, Nutricia, Nutrilon, Ultra Milk, Buavita, Pepsodent, AXE, Charm, M-150, KratingDaeng, Red Bull, UC-1000, BCA, OCBC, ANZ, Mandiri, Bill, Sharp, Samsung Electronics, Blackberry, Samsung, ACE Hardware, Indomie, Indofood, Lays, Redoxon, Sunlight, Tetrapack, dll.

INFORMASI PENDAFTARAN:

• Indra Setiawan di Hp. 0812-1851-814 (WA) email indra@tempo.co.id atau
• Hariyadi Hp. 0813-14540769 email hariyadi@tempo@gmail.com
Kami menyediakan In House Training

Judul	Pemerintah Akui Lambat Memperbaiki Parwisata	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Koran Tempo (Halaman 25)		
Resume	Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan mengakui Indonesia Lambat memperbaiki sumber daya manusia maupun infrastruktur sektor pariwisata.		

Pemerintah Akui Lambat Memperbaiki Pariwisata

Empat sektor potensial ditawarkan kepada investor di London.



Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, 8 Juni lalu.

Ali Nur Yasin
al@tempo.co.id

JAKARTA — Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan mengakui Indonesia lambat memperbaiki sumber daya manusia maupun infrastruktur sektor pariwisata. "Kami harus koreksi diri. Kami agak lebih lambat melakukan perbaikan-perbaikan," ujarnya.

Menurut dia, sejatinya jumlah pergerakan wisatawan domestik dan kunjungan wisatawan asing ke Tanah Air tinggi. Namun, pelaku pariwisata dan pemerintah kurang siap. Luhut mencontohkan, Indonesia tak siap dari sisi infrastruktur penghubung menuju lokasi destinasi. Selain itu, dari segi amenities, belum semua tempat wisata menyediakan buah tangan untuk dibawa ke luar

negeri. "Tidak siap *handycraft*, budaya tidak dipoles," kata Luhut.

Persoalan menyangkut pariwisata ini, tutur dia, sudah dibahas dalam rapat terbatas bersama Presiden Jokowi di Istana Bogor beberapa waktu lalu. Presiden menginginkan ada percepatan pengembangan pariwisata, khususnya di empat destinasi superprioritas. Keempatnya adalah Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, dan Mandalika.

Luhut mengatakan, dalam tiga tahun mendaftar, empat destinasi tersebut akan tumbuh seperti Bali saat ini. Pemerintah memproyeksikan kunjungan wisatawan asing sampai akhir tahun mencapai 19-20 juta orang atau melampaui target 18 juta wisman.

Menurut Menteri Pariwisata Arief Yahya, sampai semester pertama 2018, diperkirakan jumlah pelan-

cong yang datang ke Indonesia mencapai delapan juta orang. "Akhir tahun ini kami targetkan 18 juta. Lebih tinggi dari proyeksi Bank Indonesia yang menyebut 17,6 juta wisman," ucapnya.

Sebelumnya, dalam laporan kuartal I 2019, Bank Dunia menyebutkan rendahnya pendapatan pariwisata turis di Indonesia, baik turis lokal maupun mancanegara. Kepala Ekonom Bank Dunia di Indonesia, Frederico Gil Sander, mengatakan, dari sisi kontribusi *spending* atau belanja, Indonesia menempati posisi terendah dibanding enam negara lainnya yang mengandalkan sektor wisata. "Spending (belanja) turis selama liburan di Indonesia hanya US\$ 165," ujarnya.

Menurut Bank Dunia, Indonesia tercatat kalah oleh Malaysia, Costa Rika, Fiji, Vietnam, Thailand, dan Ma-

Jumlah Pelancong Meningkat

Selama Januari-Mei 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia naik 2,70 persen menjadi 6,37 juta orang dibanding periode yang sama tahun lalu sebanyak 6,2 juta orang. Pelancong asal Malaysia, Cina, dan Singapura menempati posisi tiga besar paling banyak mendarat Tanah Air. Tahun ini pemerintah menargetkan jumlah wisatawan asing yang datang sebanyak 18 juta pelancong.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

Tahun	Wisatawan (juta orang)
2016	11
2017	14
2018	15,8
2019 (Januari-Mei)	6,37

Kebangsaan Wisatawan (Januari-Mei 2019)

MALAYSIA	20,12
CINA	13,14
SINGAPURA	10,85
AUSTRALIA	8,60
TIMOR LESTE	7,99

- Tingkat penghunian kamar 43,53 persen (turun 10,33 persen dibanding periode yang sama tahun lalu)
- Rata-rata lama menginap 1,93 hari (naik 0,09 persen dibanding periode yang sama tahun lalu)

JULY | SUMBER: BPS | KEMENTERIAN PARIWISATA

ladewa, Maladewa menempati posisi tertinggi dengan pengeluaran turis sebesar US\$ 2.523. Pendapatan itu tercatat sebagai kontribusi devisa bagi negara.

Thailand menempati posisi kedua dengan jumlah belanja mencapai US\$ 2.516. Kemudian, turis yang berlibur di Vietnam umumnya membelanjakan uangnya sebesar US\$ 2.258, Fiji US\$ 1.645, Costa Rika US\$ 1.596, dan Malaysia US\$ 526.

Sander memandang bahwa Indonesia selama ini terlampaui agresif untuk meningkatkan jumlah kunjungan turis. Padahal, menurut dia, penerimaan dari sektor wisata malah berpotensi berkurang bila terjadi *over-tourism*.

Menurut Arief Yahya, data yang dipaparkan Bank Dunia tak seperti yang tercatat di kementerianya. "Data Bank Dunia enggak mungkin itu. Rata-rata *spending* (belanja) per *arrival* (kedatangan per turis) itu US\$ 1.100," ujarnya.

Adapun dalam Forum Investasi Infrastruktur Indonesia (Indonesia Infrastructure Investment Forum/IIIF) 2019 di London, Inggris, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyampaikan empat sektor potensial untuk berinvestasi di Indonesia, yaitu sektor manufaktur, pariwisata, perikanan, dan infrastruktur. Dia menyatakan peluang investasi dari empat sektor potensial, yaitu di sektor manufaktur, peluang investasi difokuskan pada tiga komoditas ekspor Indonesia, yaitu otomotif, tekstil, dan alas kaki.

Peluang investasi untuk sektor pariwisata difokuskan pada pengembangan prioritas tujuan pengembangan dan *branding* pariwisata Indonesia, yakni Danau Toba, Mandalika, Labuan Bajo, Borobudur, Joglo Semar, Bali, Jakarta, Banyuwangi, Bromo, dan Kepulauan Riau. Sedangkan untuk sektor perikanan, kata Perry seperti dikutip Antara, peluang investasi terbuka pada sisi produksi, mengingat besarnya potensi sumber daya alam Indonesia.

● FRANCISCA CHRISTY ROSANA

Judul	PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI SUBANG: Magnet Baru di Jawa Barat	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 1)		
Resume	Rencana pengembangan kawasan industrial di Subang, Jawa Barat, yang diinisiasi oleh tiga perusahaan pelat merah digadang-gadang bakal menyedot investasi baru, dan menghasilkan pendapatan hingga Rp3.500 triliun dalam 40—50 tahun ke depan.		

► PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI SUBANG

Magnet Baru di Jawa Barat

Bisnis, JAKARTA — Rencana pengembangan kawasan industrial di Subang, Jawa Barat, yang diinisiasi oleh tiga perusahaan pelat merah digadang-gadang bakal menyedot investasi baru, dan menghasilkan pendapatan hingga Rp3.500 triliun dalam 40—50 tahun ke depan.

M. Nurhadi Pratomo & Krislia Putri Kinanti
redaksi@bisnis.com

Saat ini, Jawa Barat memiliki 26 kawasan industri (KI) yang tersebar di Karawang, Purwakarta, Bekasi, Sumedang, dan Bogor. KI terbanyak ada di Bekasi dan Karawang. (lihat grafis) Subang akan menjadi salah satu alternatif KI di tengah mulai padatnya kawasan lain, seperti Bekasi dan Karawang.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah meneken nota kesepahaman untuk mewujudkan kawasan industrial di sejumlah titik di Subang dengan luas total 11.000 hektare pada Rabu (3/7).

Nantinya, pengembangan KI tersebut akan berada di bawah kendali usaha patungan (joint venture) tiga BUMN itu. Proses pembentukan usaha patungan itu akan dituntaskan dalam sepekan ke depan, dan dilanjutkan dengan pembahasan desain konsep yang diperkirakan memakan waktu 1 tahun.

Direktur Utama Wijaya Karya (WIKA) Tumiyana menjelaskan dasar dari kesepakatan itu adalah peluang yang akan terbentuk dalam durasi 2 tahun ke depan atau pada 2021. Hal itu sejalan dengan rencana operasional kereta cepat Jakarta—Bandung dan Bandara Kertajati, serta terbangunnya Pelabuhan Patimban.

"Kami akan mendesain properti baru supaya tidak menurunkan nilai di antara titik satu dengan yang lain sehingga tercipta konsep yang terintegrasi dan menjadi pendapatan. Ini akan generate sebuah revenue baru dengan besaran Rp3.000 triliun—Rp3.500 triliun dalam durasi 40 tahun—50 tahun ke depan," ujarnya, Rabu (3/7).

Direktur Utama Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) B. Didiek Prasetyo mengatakan sinergi tiga BUMN itu dilakukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang telah terealisasi, sehingga memunculkan wilayah pertumbuhan baru.

"Opportunity yang terbuka lebar harus di-grab oleh BUMN, khususnya kami [PTPN VIII & RNI] yang punya lahan dan WIKA yang punya keahlian. Ini yang harus disinergikan sehingga value yang ada bisa diraih semaksimal mungkin."

Adapun, Direktur Utama PTPN VIII Wahyu mengatakan pihaknya telah menyediakan area seluas 6.127 hektare

untuk penyertaan lahan dalam rencana pengembangan proyek. Kawasan ini sendiri merupakan bagian dari aset PTPN VIII yang dinilai tak cukup optimal untuk usaha perkebunan, tetapi berpotensi untuk pengembangan sektor lain.

"Luas total kebun kami sekitar 113.000 hektare. Ada yang sudah tidak layak dan ada yang tetap dipertahankan untuk daerah perkebunan. Yang potensial untuk kawasan industri dan pariwisata sekitar 9.000—10.000 hektare," jelasnya.

Ignatius Warsito, Direktur Perwilayahan Industri Ditjen Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, menyambut baik rencana pengembangan kawasan industri di Subang oleh tiga BUMN tersebut.

Rencana itu, ujarnya, sesuai dengan amanat UU Perindustrian dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan industri serta mengurangi ketimpangan pertumbuhan ekonomi dan penyebaran lapangan pekerjaan di bagian utara Jawa Barat, terutama bagian barat, seperti Bekasi, Karawang, Purwakarta dengan bagian timur, seperti Subang, Indramayu, dan Majalengka.

"Kabupaten Subang akan men-

jadi wilayah yang strategis. Keberadaan Pelabuhan Patimban, akses tol Cipali, serta Bandara Kertajati akan menjadi daya tarik para investor mengembangkan kawasan industri di sekitar wilayah itu," katanya.

Dalam PP No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, pengembangan industri di Subang diarahkan pada industri yang berbasis teknologi tinggi, ramah lingkungan, dan padat karya.

"Antara lain industri prospektif, seperti otomotif, elektronik, makanan dan minuman, tekstil dan produk tekstil, serta kimia."

Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Agus H. Purnomo mengaku akan menindaklanjuti rencana pengembangan KI Subang itu untuk diintegrasikan dengan Pelabuhan Patimban.

Sementara itu, Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri Sanny Iskandar menilai potensi pengembangan KI di Subang sangat besar.

Menurutnya, perencanaan pengembangan kawasan industri di wilayah Subang, Majalengka, dan Cirebon, telah dimulai sejak lama untuk mendukung pengembangan kawasan industri koridor baru di Jawa Barat.

Apalagi, saat ini lahan industri di kawasan yang telah ada, seperti Karawang dan Bekasi, sudah mulai padat. Dengan adanya kawasan industri Subang, industri pengolahan memiliki pilihan lain untuk membangun dan merelokasi pabriknya.

"Industri padat karya menjadi salah satu sektor yang bisa masuk. Industri-industri yang berada di Bekasi dan Karawang dengan upah tenaga kerja tinggi juga bisa bergeser ke Subang, yang upah tenaga kerjanya relatif lebih rendah," ujarnya.

Sanny mengusulkan agar BUMN bekerja sama dengan mitra strategis yang telah berpengalaman dalam mengelola kawasan industri.

"Kemampuan untuk memasarkan dan mengelola kawasan industri ini penting. Kalau tidak, nanti investor masuknya lambat dan lama kembali modal."

Prospek Subang juga telah dilirik oleh swasta, salah satunya PT Surya Semesta Internusa Tbk., yang telah menguasai lahan seluas 1.100 hektare di Subang.

"[Terkait dengan peluang bermitra dengan BUMN] Kami belum ada rencana bergabung dengan BUMN," ujar Erlin Budiman, Head of Investor Relations Surya Semesta Internusa.

INFRASTRUKTUR

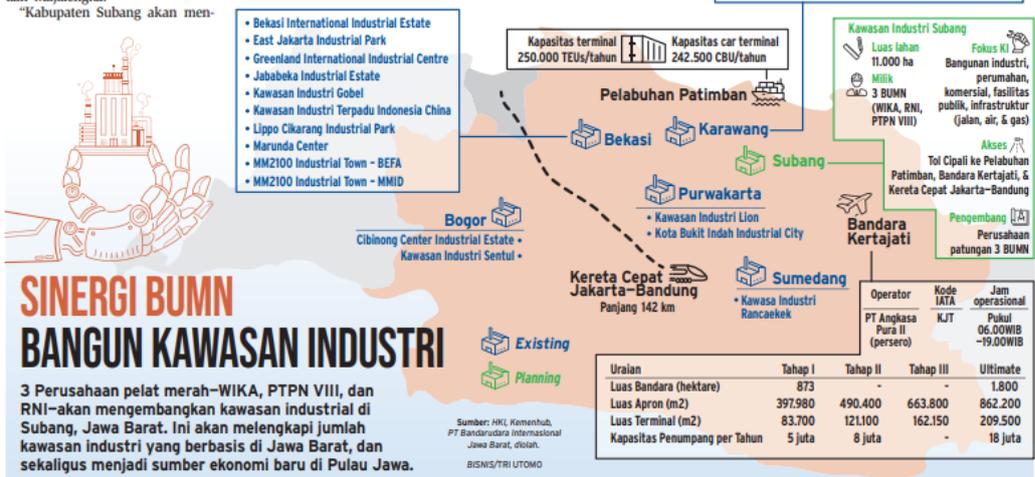
Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya menambahkan Kereta Cepat Jakarta—Bandung sedang dikerjakan sehingga pertengahan 2021 sudah bisa beroperasi. "Progres fisik kereta cepat sudah 22,7% dan sampai

akhir tahun bisa 60%."

Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Adrian Prihotomoto memperkirakan studi pembangunan jalan tol akses Patimban baru akan rampung pada awal 2020.

Jalan tol akses Patimban akan menjadi alternatif bagi pengguna jalan tol menuju Pelabuhan Patimban. Pembangunan tahap pertama pelabuhan ini telah mencapai 29% per Juni 2019 dan dijadwalkan beroperasi pada pertengahan 2020.

Kepala Satuan Kerja Pembangunan Pelabuhan Patimban Anwar mengaku belum mendapat informasi detail soal rencana pembukaan kawasan industri di Subang. (Anissa Sulistyawati/Rivki Maulana/Novita Simamora/Im Fathimah Timoria/Sri Mas Sari) ❏



KINI SEMAKIN MUDAH MEMILIKI KANTON SENDIRI

SISA PELUNASAN

061-4567 999

- Artha Industrial Hill
- GT Tech Park @Karawang
- Karawang International Industrial City
- Kawasan Industri Indotaisei Kota Bukit Indah
- Kawasan Industri Mitrakarawang
- Kujang Industrial Estate
- Podomoro Industrial Park
- Suryacipta City of Industry
- Kawasan Industri Mandalapratama Permai
- Pertiwi Lestari Industrial Estate
- Karawang New Integrated City

Judul	Sumsel Ajukan Festival Danau Ranau	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 8)		
Resume	Pemprov Sumatra Selatan mengajukan Festival Danau Ranau menjadi agenda nasional sehingga dapat mendongkrak pariwisata yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan tersebut.		

► AGENDA PARIWISATA NASIONAL

Sumsel Ajukan Festival Danau Ranau

Bisnis, PALEMBANG — Pemprov Sumatra Selatan mengajukan Festival Danau Ranau menjadi agenda nasional sehingga dapat mendongkrak pariwisata yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan tersebut.

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan pihaknya menginstruksikan Dinas Pariwisata Sumsel untuk berkoordinasi dengan kementerian terkait untuk Festival Danau Ranau.

"Saya segera intruksikan Dinas Pariwisata untuk melakukan koordinasi dengan kementerian terkait. Agar festival ini dapat menjadi agenda nasional," katanya saat membuka kegiatan Festival Danau Ranau, Rabu (3/7).

Dia menilai bahwa untuk menjadi agenda nasional memang dibutuhkan berbagai persiapan, mulai dari SDM atau masyarakat setempat hingga administrasi, seperti tata ruang wilayah di Kawasan Danau Ranau.

Deru menambahkan, pemprov mendukung pariwisata di Danau Ranau dengan memberikan perhatian besar terhadap infrastruktur di Kabupaten OKU Selatan.

Dia menjelaskan pemerintah telah memperbaiki jalan penghubung Muara Dua-Ranau. Ditambah lagi, gubernur memberikan bantuan keuangan bersifat khusus yang bersumber dari APBD Provinsi Sumsel Tahun 2019 senilai Rp29 miliar.

"Infrastruktur Sumsel secara bertahap akan kita perbaiki sehingga pada tahun 2020 tidak ada lagi keluhan masyarakat atas buruknya infrastruktur jalan di Sumsel," katanya.

Gubernur menilai, Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu dae-

rah yang konsisten dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal di tengah-tengah derasnya gempuran budaya modern.

Bukan hanya kearifan lokal, dia mengatakan, kelestarian alam Danau Ranau yang tetap terjaga dengan baik begitu juga dengan PH dan debit air danau.

Adapun gubernur berpesan agar investor yang masuk ke OKU Selatan tetap memperhatikan kondisi alam yang ada agar tetap lestari sebagai warisan bagi generasi mendatang.

"Air Danau Ranau ini bukan saja dinikmati oleh warga Lampung Barat dan OKU Selatan saja. Namun air Danau Ranau juga telah memberikan kesejahteraan bagi kabupaten tetangga dengan ribuan hektare sawah yang terairi," katanya.

Bupati OKU Selatan Popo Ali Martopo mengatakan, peserta Festival Danau Ranau kali ini melibatkan peserta dari 19 kecamatan di Kabupaten OKU Selatan dan para perwakilan Kabupaten/kota di Sumsel dan Kabupaten tetangga lainnya.

Festival yang berisikan pagelaran seni dan budaya itu digelar mulai 3 Juli hingga 7 Juli 2019, dan dipusatkan di Dermaga Banding Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten OKU Selatan.

Dia menjelaskan, Danau Ranau merupakan yang terbesar kedua di Pulau Sumatra dengan luas 125,9 kilometer persegi dengan kedalaman 229 meter.

Wilayahnya masuk dalam dua provinsi, yakni Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, dan OKU Selatan di Sumsel. (Dinda Wulandari)

Judul	MUSIM KEMARAU: Jawa Barat Jaga Pasokan Air	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 9)		
Resume	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menginstruksikan kepada 27 bupati/wali kota untuk segera mengantisipasi dampak musim kemarau di wilayah administrasi masing-masing.		

► MUSIM KEMARAU

Jawa Barat Jaga Pasokan Air

Bisnis, BANDUNG
— Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menginstruksikan kepada 27 bupati/wali kota untuk segera mengantisipasi dampak musim kemarau di wilayah administrasi masing-masing.



redaksi@bisnis.com

Ridwan Kamil mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan hal tersebut dalam koordinasi dengan para kepala daerah di Jabar.

"Saya sudah koordinasikan para bupati/wali kota untuk mengantisipasi masalah kekeringan," ujarnya di Bandung, Rabu (3/7).

Arahan gubernur kepada para kepala daerah, yakni memastikan suplai air bersih yang dikonsumsi penduduk tidak mengalami masalah dan lancar.

"Dahulu saya lakukan saat wali kota [Bandung] meminta PDAM menyediakan truk tangki air untuk masyarakat," katanya.

Persoalan pasokan air bersih, menurutnya, penting diantisipasi mengingat sehari-hari masyarakat bergantung pada layanan tersebut.

Selama pasokan terjaga, masyarakat tidak akan terdampak terlalu berat di musim kemarau ini. "Saya kira itu harus dilakukan juga untuk sifatnya air bersih yang dikonsumsi," ujarnya.

Terkait dengan irigasi, daerah diminta menyesuaikan pengaturan debit air ke areal persawahan. Pasokan air ke irigasi yang biasanya kancang harus diatur agar cadangan air terjaga.

"Supaya yang dulu gelontornya deras kita atur lebih efisien sehingga persawahan bisa mendapatkan air meski tak

semaksimal dulu, jangan sampai habis sama sekali," paparnya.

Koordinasi juga dilakukan dengan Perum Jasa Tirta yang mengelola waduk agar mengatur ketersediaan air dengan baik. Menurutnya, upaya koordinasi terus ditingkatkan dengan para pihak agar dampak kekeringan tidak parah.

"Koordinasi sedang kita tingkatkan sambil mungkin usulan saya ke pemerintah pusat kalau sudah ekstrem apakah ada rekayasa iklim yang dulu juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah intensitas air hujan," katanya.

LAHAN KEKERINGAN

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Jawa Barat Hendi Jatnika menuturkan, saat ini 8.644 hektare lahan pertanian di Jawa Barat mengalami kekeringan pada musim kemarau.

Hendi mengatakan, daerah yang paling terdampak berada di utara seperti Majalengka, Indramayu, dan Cirebon yang banyak lahan pertanian padi.

Dari jumlah tersebut, Kabupaten Indramayu menjadi yang paling parah karena terdapat 1.456 hektare yang sudah tidak menerima pasokan air.

"Kedua Majalengka 1.266 hektare dan Cirebon 811 hektare."

Selain di daerah tadi, kekeringan pun

terjadi di hampir seluruh kabupaten/kota. Lahan pertanian padi menjadi yang paling terdampak karena memerlukan pasokan air yang cukup.

"Sudah tidak ada hujan selama 20 hari terakhir. Potensi sumber air hanya cukup untuk mengairi sawah terdekat," katanya.

Selain karena minimnya pasokan air, menurut Hendi, kekeringan di lahan pertanian pun terjadi karena ketidaktahuan petani dalam melakukan penanaman. Seharusnya, usai musim panen terakhir pada Februari-Maret, lahan ditanami palawija karena akan memasuki musim kemarau.

"Harusnya sejak April-Mei kemarin jangan ditanami padi, tapi ditanami palawija, karena tidak perlu air yang banyak," katanya.

Dari hasil pemantauan pihaknya lahan pertanian yang kekeringan tersebut posisinya cukup jauh dari irigasi.

Menurut Kepala PUSDALOP Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat Budi Budiman, hingga saat ini belum ada pemukiman warga yang terdampak kekeringan. Namun, BPBD belum menemukan adanya warga yang kesulitan air.

"Di saat kekeringan, kami bertugas menyiapkan air untuk kebutuhan warga. Saat ini belum ada laporan warga kekeringan," katanya. (K57) □

Judul	LELANG TOL SEMARANG—DEMAK: Sah, PTPP & WIKA Jadi Pemenang	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 23)		
Resume	Konsorsium PT PP Tbk. dan PT Wijaya Karya Tbk. keluar sebagai pemenang tender proyek jalan tol Semarang—Demak, mengalahkan sejumlah konsorsium.		

► LELANG TOL SEMARANG—DEMAK

Sah, PTPP & WIKA Jadi Pemenang

Bisnis, JAKARTA — Konsorsium PT PP Tbk. dan PT Wijaya Karya Tbk. keluar sebagai pemenang tender proyek jalan tol Semarang—Demak, mengalahkan sejumlah konsorsium.

Krizia P. Kinanti
krizia.putri@bisnis.com

Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKI) Mahendra Vijaya membenarkan bahwa perseroan memenangkan tender proyek ini, tetapi belum diumumkan secara resmi kepada publik.

"Saya baru dapat informasinya kemarin, yang saya dapat informasinya PP dan WIKI itu terendah, tapi belum di-announce secara official," ujarnya, Rabu (3/7).

Menurut Mahendra, porsi WIKI dari konsorsium ini hanya sebesar 15% tidak sebesar PTPP yang memiliki porsi mayoritas.

Senada dengan Mahendra, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono juga membenarkan jika konsorsium PTPP dan WIKI memenangkan tender proyek jalan bebas hambatan tersebut.

"[Proyek jalan tol] Semarang—Demak sudah tender dan sudah ada penetapan pemenangnya, PP dan WIKI," katanya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, proses pelelangan perusahaan jalan tol tersebut beberapa waktu lalu tinggal menyisakan dua peserta, yaitu konsorsium PTPP, WIKI, PT Misi Mulia dan konsorsium PT Jasa Marga Tbk., PT Waskita Toll Road, PT Adhi Karya Tbk. dan PT Brantas Abipraya.

Sebelumnya, dua peserta lain dari kalangan asing yang lulus prakualifikasi mundur di tengah proses pelelangan. Kedua peserta itu adalah PT China Harbour Indonesia dan Sinohydro Corporation Limited.

Jalan tol Semarang—Demak akan dibangun di atas tanggul laut dengan investasi Rp15,30 triliun.

Tanggul laut perlu dibangun untuk menangani rob dan penurunan muka tanah di Semarang. Hingga saat ini, Semarang masih dilanda rob, terutama di wilayah Genuk, Kaligawe, dan sekitarnya.

► Tahapan selanjutnya setelah penetapan pemenang adalah persiapan berita acara dan dokumen lain.

Rob tidak hanya mengganggu arus lalu lintas, tetapi juga menghambat kegiatan perekonomian di kawasan industri Semarang.

Secara teknis, jalan tol Semarang—Demak dirancang untuk bisa mengakomodasi kecepatan kendaraan 100 kilometer per jam. Selain itu, di sepanjang jalan tol akan ada empat simpang susun (SS) yang dibangun, yakni SS Kaligawe, SS Terboyo, SS Sayung, dan SS Demak.

Hingga berita ini diturunkan, *Bisnis* belum berhasil mendapat penjelasan dari manajemen WIKI maupun Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Danang Parikesit.

Akan tetapi, ketika dimintai komentarnya beberapa waktu lalu, Direktur Keuangan PTPP Agus Purbianto belum memastikan kemenangan konsorsiumnya dalam tender perusahaan jalan tol Semarang—Demak.

"Pengumuman belum, tetapi kami optimistis kompetitif," ujarnya. (*Bisnis*, 17 April).

PTPP MAYORITAS

Menurut Agus, dalam konsorsium, partisipasi perseroan akan mayoritas. Pasalnya, kurang lebih 70% kepemilikan saham badan usaha pelaksana yang akan dibentuk bakal digenggam PTPP.

Sementara itu, Danang Parikesit ketika dihubungi pada pertengahan April 2019 mengatakan bahwa pemenang tender proyek jalan tol Semarang—Demak akan diumumkan akhir April.

"Semarang—Demak sudah tender, sudah ada pembukaan beberapa sampul, harapan kami target akhir April untuk diumumkan. Jadi, mungkin kami laporan dulu ke Pak Menteri [Menteri PUPR]," ujarnya.

Menurut Danang, langkah selanjutnya setelah penetapan pemenang adalah persiapan berita acara dan dokumen lain yang akan memakan waktu 2 bulan, setelah itu akan dilakukan penandatanganan perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT). "Makanya, setelah Juni baru PPJT."

Danang menambahkan bahwa untuk pengumuman pemenang tender, BPJT masih menunggu dari panitia lelang. "Jadi, kalau proses biasanya itu 6 bulan



Berebut Tol Semarang—Demak

Pembangunan tol Semarang—Demak yang terintegrasi dengan tanggul laut Kota Semarang diharapkan dapat meminimalkan kemacetan yang berada di jalur pantai utara Jawa (Semarang—Demak—Surabaya). Keberadaan tanggul laut diharapkan juga dapat menahan dan mengatasi banjir rob di wilayah itu.

Panjang Ruas Tol	Nilai Investasi	Ditawarkan dalam Penajakan Pasar	Hasil Prakualifikasi Ulang (Desain Proyek Dengan Tanggul)
26,8 km	Rp15,34 triliun	10 Juli 2018	Ditargetkan Sept. 2018

Sumber: Diolah
BEN S/HUSIN PARAJATI

Bentuk Proyek Solicited Project (Inisiasi pemerintah)
Pengumuman Lelang
31 Juli–21 Agustus 2018 (diikuti oleh empat konsorsium)

Hasil Prakualifikasi (Desain Proyek Tanpa Tanggul)
Awal 2017 meloloskan dua konsorsium:

- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.-PT Waskita Toll Road



selesai."

BPJT menargetkan pembangunan jalan tol sepanjang kurang lebih 27 kilometer itu bisa dimulai pada tahun ini. Keberadaan jalan tol ini diharapkan dapat

meningkatkan aksesibilitas dan menambah kapasitas jaringan jalan yang sudah ada untuk melayani kawasan utara Jawa. Pembangunan jalan tol ini ditargetkan berlangsung selama 2 tahun. Adapun,

lahan yang dibutuhkan untuk proyek itu adalah 1.887.000 meter persegi. Lahan dibagi menjadi dua seksi, yaitu seksi 1 di Kota Semarang dan seksi 2 di Kabupaten Demak. □

Judul	Berita Foto	Tanggal	Kamis, 4 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman 23)		
Resume	Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara mengimbau bagi pengendara yang menggunakan jalan Trans Sulawesi penghubung Sulawesi Tenggara-Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah untuk menggunakan jalan alternatif di Kabupaten Konawe Selatan.		

► JALAN RUSAK



Antara/Jojon

Sopir dan kernet bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dari Sulawesi Selatan mengangkat barang melintasi jalan Trans-Sulawesi yang rusak di sekitar Kali Pohara, Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (3/7). Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara mengimbau bagi pengendara yang menggunakan jalan Trans Sulawesi penghubung Sulawesi Tenggara-Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah untuk menggunakan jalan alternatif di Kabupaten Konawe Selatan. [Back T](#)